

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
DAYA SAING BELAJAR DI PONDOK PESANTREN
MA'HAD FUTUHUL MU'ARIF AL-AZIZIYAH
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI



**RISTY WIDIANI
NIM : 203190029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MANAJEMEN PESERTA DIDIKDALAM MENINGKATKAN
DAYA SAING BELAJAR DI PONDOK PESANTREN
MA'HAD FUTUHUL MU'ARIF AL-AZIZIYAH
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S.1) Dalam Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**RISTY WIDIANI
NIM : 203190029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36363

Hal : Nota Dinas
Lampiran : _

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu 'alaikum WrWb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Risty Widiani
NIM : 203190029
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Dalam Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum WrWb.

Jambi, 12 April 2023
Pembimbing I,


Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I
NIP. 197207011997031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36363

Hal : Nota Dinas
Lampiran : _

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di Tempat

Assalamu'alaikumWrWb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Risty Widiani
NIM : 203190029
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Dalam Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikumWrWb.

Jambi, 12 April 2023
Pembimbing II,

Aris Munandar, M. Pd.
NIDN.2123098704

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



SKEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi Jl. Jambi-Ma-Bolian Km 16 Simp. Sungai
Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Menor : B.297/D-1/KP.01.2/01/2023

Skripsi dengan judul "Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Tanjung Sarolangun" yang telah dimunafasyahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 April 2023
Jam : 14.00 - 15.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang II FTK Lantai I
Nama : Diani Saputri
NIM : 203190057
Judul : Inovasi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Media Sosial di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

No.	Nama	Tandatangan	Tanggal
1.	Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd (Ketua Sidang)		05/04/2023
2.	Hamdi Zas Pendi, M.Pd (Sekretaris Sidang)	03-05-23	
3.	Dr. Najmul Hayat, M.Pd (Penguji I)	04-05-23	
4.	Yuliana Afifah, M.Pd (Penguji II)	05-05-23	
5.	Bawaihi, M.Pd.I (Pembimbing I)	04-05-23	
6.	Ajuzar Fiqhi, M.Sc.Ed (Pembimbing II)	08-05-2023	

Jambi, April 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.196707111992032004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian tertentu dari penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara detail sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Adapun kemudian hari di temukan seluruh dan Sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sebagai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, April 2023



Risty Widiani
NIM 203190029

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian tertentu dari penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tulis sumbernya secara detail sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Adapun kemudian hari di temukan seluruh dan Sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsure plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sebagai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, April 2023
Yang Menyatakan,

Risty Widiani
NIM. 203190029

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, untuk ayahanda tercinta Sudirman dan ibunda tercinta Hodijah, dengan penuh rasa cinta dan do'a restu yang telah membesarkanku dan mendidikku selama ini . yang selalu mendo'akan saya dan sangat berjasa untuk saya selama masa perjuangan di bangku kuliah sampai saya menyelesaikan skripsi ini. Serta memberi motivasi dan dukungan untuk kemajuan dalam skripsi secara moril maupun material.

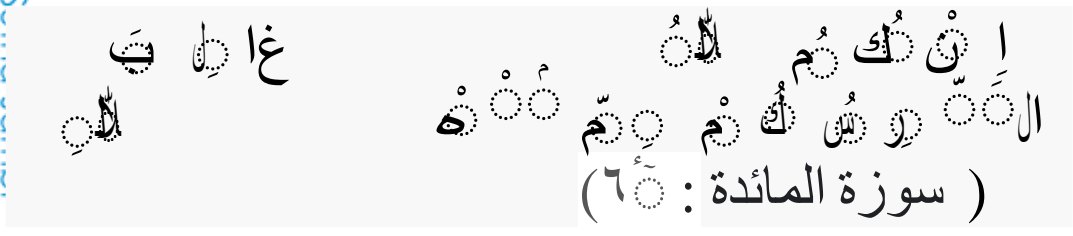
Buat adik kandung saya tercinta Miko Hardiman dan Nazifatul Jannah yang selalu mendo'akan dan mendukung saya, dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa budi baik kalian semua dikemudian hari dan diberikan kemudahan dalam segala hal.

Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO



Artinya: Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal (QS. Al-Maidah: 160)

bagi mahasiswa dalam berkonsultasi masalah akademik baik di Universitas, Fakultas, maupun Prodi di UIN STS Jambi.

5. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi, yang telah berjasa dan memajukan serta mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan telah menetapkan system yang sesuai dengan keinginan mahasiswa Fakultas sendiri yang tidak bertolak belakang dengan mahasiswa, dan kelancaran bagi mahasiswa semoga kedepannya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bisa terus berkembang dengan pesat sehingga ramai peminatnya.
6. Yang terhormat Ibu Prof. Dr Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I dan Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II serta Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa/i, menyediakan fasilitas sarana dan prasarana, dan perencanaan pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin STS Jambi
7. Yang terhormat Bapak Dr H. Mahmud MY, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Uyun Nafi'ah MS, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah berhasil membawa program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk mendapatkan akreditasi A dan telah membantu proses kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Yang terhormat Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dalam membimbing peneliti dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang terhormat Bapak Aris Munandar M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing peneliti dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10. Yang terhormat Ustadz Tgk. Idham Khalid, S.Sos selaku Pimpinan Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin, yang telah memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.
11. Yang terhormat seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan di dalam proses perkuliahan selama ini.
12. Yang tersayang teman-teman seperjuangan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi angkatan Tahun 2019 yang telah mendukung saya dan menjadi teman diskusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian penulis harapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. *Aamiin Yaa Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabaraktu.

Jambi, April 2023

Penulis

Risty Widian

NIM.203190029

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Risty Widiani
Nim 203190029
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Dalam Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

Penelitian ini berjudul Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing dalam Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing dalam belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti mendalami fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan kemudian menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilatar belakangi perkembangan pendidikan formal yang masih diiringi dengan rendahnya daya saing dalam belajar peserta didik. Perlu adanya pengelolaan manajemen peserta didik agar daya saing dalam belajar meningkat. Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin merupakan salah satu pondok pesantren yang berada dikelurahan mampun rantau panjang Tabir-Merangin, dibidang akademik sekolah tersebut bisa dikatakan memiliki tingkat daya saing belajar peserta didik dalam belajar relative rendah.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing dalam belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pimpinan pondok pesantren akan terus berupaya untuk meningkatkan daya saing peserta didik dalam belajar. Rencana yang dilakukan pimpinan pondok pesantren dengan melaksanakan event sekolah sekali setahun dan kegiatan belajar mengajar dari pagi, siang dan malam sebagai upaya penunjang dalam meningkatkan daya saing dalam belajar peserta didik.

Kata Kunci : Manajemen, Peserta Didik, Daya Saing Belajar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Risty Widiani
Nim : 203190029
Study Program : Management of Islamic Education
Title : Student Management in Improving Competitiveness In Studying at the Ma'had Futuhul Mu'arif Islamic Boarding School Al-Aziziyah Merangin.

This research is entitled student management in increasing competitiveness in learning at the ma'had futuhul mu'arif al-aziziyah merangin Islamic boarding school. This study aims to answer the research focus on student management in increasing competitiveness in learning. The approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive research type. Researchers explore the phenomena that occur in the field and then describe in the form of words and sentences. The methods used in data collection are observasion, interviews documentation.

This Backgorund research is motivated by the development of formal education which is still accompanied by low competitiveness in student learning. There needs to be management of student management so that competitiveness in learning increases. Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin Islamic Boarding School is one of the Islamic boarding schools located in the Tabir-Merangin area of Capability Rantau Panjang, in the academic field the school can be said to have a relatively low level of learning competitiveness of students in learning.

Therefore this study aims to describe and analyze how student management improves competitiveness in learning at the Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin Islamic Boarding School. The results of this study indicate that Islamic boarding schools will continue to strive to increase the competitiveness of students in learning. The plan was carried out by the leadership of the Islamic boarding school by carrying out a school event once a year and teaching and learning activities from morning, afternoon and evening as a supporting effort in increasing the competitiveness of students' learning.

Keywords: Management, Learners, Learning Competitiveness

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Manajemen	9
a. Fungsi Manajemen.....	10
b. Unsur-unsur Manajemen	11
2. Pengertian Peserta Didik	12
3. Pengertian Manajemen Peserta Didik.....	14
a. Tujuan Manajemen Peserta Didik.....	18
b. Fungsi Manajemen Peserta Didik.....	19
c. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik.....	21
d. Pendekatan Manajemen Peserta Didik	23
4. Pengertian Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin	24
a. Indikator Meningkatkan Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah.....	25
b. Pendekatan dan Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar.....	26
c. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing Dalam Belajar	27
d. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar.....	29
e. Upaya membangkitkan Daya Saing Belajar	31
B. Studi Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	37
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	38
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data	44
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	47
G. Jadwal Penelitian	48
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Temuan Umum.....	49
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin	49
2. Profil Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin.....	50
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin.....	51
4. Pengasuh Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin	51
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin	52
6. Kurikulum Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin	52
7. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin.....	52
8. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	54
9. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54
10. Data Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin	55
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	57
1. Kendala Yang Dihadapi dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin.....	57
2. Perlunya Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin	58
3. Menerapkan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin	59
4. Upaya yang Dilakukan Pendidik dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian.....	48
Table 1.2 Nama Pengasuh.....	51
Table 1.3 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al- Aziziyah Merangin.....	52
Table 1.4 Sarana dan Prasarana.....	54
Table 1.5 Daftar Responden.....	70
Table 1.6 Daftar Informan.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN	
Instrumen Pengumpulan Data.....	67
Hasil Wawancara	68
Daftar Responden.....	70
Daftar informan.....	70
Dokumentasi Wawancara.....	71
Riwayat Hidup Peneliti	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen Peserta Didik merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Program kegiatan pengelolaan siswa harus dibuat sesuai dengan keinginan, keterampilan, dan minat siswa, serta minat dan pertumbuhan serta peningkatan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotoriknya. Pengadaan program kegiatan manajemen kemahasiswaan diprediksi akan memberikan hasil yang berkualitas. (Suwardi, 2017 : 95).

Manajemen Peserta Didik sangat penting dalam lembaga pendidikan karena siswa adalah subjek sekaligus objek transformasi pengetahuan dan keterampilan. Kapasitas pertumbuhan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan psikologis anak didik akan sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Manajemen siswa adalah pengorganisasian dan pengendalian kegiatan yang berhubungan dengan siswa masuk dan keluar sekolah. Manajemen siswa lebih dari sekadar mencatat data siswa; itu juga melibatkan mampu membantu upaya untuk tumbuh anak-anak muda melalui proses pendidikan di sekolah. (Suwardi, 2017 : 100).

Menurut Imron manajemen siswa dapat diartikan sebagai usaha untuk mengatur anak sejak mereka bersekolah hingga lulus.” (Ali Imron, 2015 :7). Untuk mengembangkan keilmuan peserta didik serta menumbuhkan daya saing belajar, sekolah setidaknya memberikan pembinaan dan pengajaran yang mengarah kepada perilaku terpuji.

Pembinaan perilaku keberagamaan merupakan proses pembentukan perilaku, akhlaq mulia, ilmu-ilmu yang dianggap dapat mencetak generasi yang tangguh, dan menumbuhkan karakter bagi peserta didik untuk bekal kehidupan sekarang maupun yang akan datang.

Secara sosiologis, peserta didik mempunyai kesamaan-kesamaan yang melahirkan konsekuensi kesamaan hak-hak yang mereka punyai



Kesamaan hak-hak yang dimiliki oleh anak itulah, yang kemudian melahirkan layanan pendidikan yang sama melalui sistem persekolah

Peserta didik pada umumnya adalah orang-orang yang terlibat dalam suatu kegiatan pendidikan dan mempunyai segala hak dan kewajibannya. Sementara itu, ada dua kesamaan yang dimiliki pendidik dan peserta didik: mengajar dan belajar. Mengajar adalah tindakan mengatur atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya agar anak dapat melaksanakan proses belajar secara efisien. membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, gagasan, keterampilan, nilai, cara berpikir, cara mengungkapkan diri, dan metode belajar (Nana Syaodih Sukmadinata, 2019 : 252-254).

Daya saing belajar tidak selalu muncul dalam diri siswa/mahasiswa; beberapa siswa memiliki daya saing belajar yang kuat, sementara yang lain rendah. Akibatnya, guru harus mampu menanamkan kompetisi belajar pada siswa/siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karakteristik dan situasi yang mempengaruhi proses belajar mengajar menentukan berhasil tidaknya proses tersebut. Ada beberapa aspek dan situasi yang mempengaruhi proses pembelajaran, baik bagi siswa maupun bagi guru sebagai pengajar. Motivasi dan kompetisi merupakan dua karakteristik yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang termotivasi akan belajar lebih giat, lebih gigih, teliti, dan berkonsentrasi penuh pada proses pembelajaran. Salah satu aspek pembelajaran berbasis sekolah yang dapat ditingkatkan adalah mendorong kompetisi pembelajaran.

Meningkatkan daya saing belajar menurut Mansur Muslich adalah perkembangan yang diperoleh secara berkesinambungan, hasil yang di capai (lulusan) dari proses pendidikan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Upaya membangun masyarakat berkualitas yang mampu bersaing dalam hal pengalaman, pengetahuan, bakat, dan keterampilan sebagai landasan nilai dan standar hidup. Sudah menjadi kewajiban pendidikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



khususnya dalam mendidik peserta didik untuk menjadi subjek yang menunjukkan kompetensinya yang kuat, kreatif, mandiri, dan profesional dalam berbagai bidangnya. Pendidikan adalah dampak pengawasan dan pengarahan pendidik terhadap anak didik agar mereka dapat mandiri, utuh dan siap bersaing.

Peserta didik harus memiliki daya saing belajar sebagai motor penggerak yang menerjemahkan energi dalam diri seseorang menjadi semacam tindakan praktis untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi tujuan dasar pendidikan yang unggul. Daya saing pembelajaran mengacu pada siswa yang mampu mengembangkan diri seideal mungkin, baik dari segi kepribadian, unsur sosial, tujuan, kebutuhan, maupun potensi siswa lainnya. Pendidikan sangat vital dalam keberadaan kita. Karena pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terorganisasi untuk membentuk lingkungan dan proses belajar. Dengan demikian, pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan peserta didik terhadap kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Annisa Nuraisyah, 2017 : 132).

Zaman yang sangat modern ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Perkembangan tersebut menuntut kesiapan semua pihak untuk menyesuaikan dan mengikutinya . agar kelak bangsa ini mempunyai daya saing belajar yang baik, mampu mengikuti perkembangan dengan Negara lain dan tidak tertinggal jauh dari Negara lain yang tengah berkembang pesat. Maka perlu adanya persiapan antara lain, pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui seluruh dimensi dalam pendidikan termasuk juga peserta didik, dengan memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya, serta taat dan mempunyai cita rasa beragama islam

Dunia pendidikan saat ini menyadari bahwa kemampuan intelektual sivitas akademika yang tinggi bukanlah jaminan bagi peserta didik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menjadi pribadi yang berguna bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya, karena kemampuan intelektual akan berkurang dan hilang dengan sendirinya jika tidak diimbangi dengan motivasi belajar yang seimbang. menyebabkan kurangnya daya saing di tempat kerja. Belajar dapat membantu setiap individu mencapai tujuannya. Menurut agama Islam, menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk menimba ilmu dan meningkatkan kualitas hidupnya. (Muhibinsyah, 2019 : 94).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembangunan kepribadian dan peradaban kemanusiaan. Memperhatikan sejarah maka dunia pendidikan mengalami perkembangannya secara dinamis, mulai dari materi pelajari, sistem pembelajaran, hingga manajemen pengelolaan. Salah satu institusi pendidikan yang terpenting dan tertua di Indonesia yang bergerak di bidang pengembangan pengetahuan keagamaan islam. Sebelum balanda datang, lembaga pendidikan model pesantren telah terlebih dahulu berdiri di tanah nusantara.

Berhasil tidaknya tujuan pembelajaran ditemukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena pendidikan secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan santri, selain itu juga diperlukan manajemen pendidikan yang baik.

Nurcholis madjid sebagaimana dikutip oleh maschan, mengemukakan bahwa tujuan pendidikan pesantren adalah “membentuk manusia yang memiliki kesadaran tinggi bahwa ajaran islam membicarakan tiga masalah pokok, yaitu tuhan, manusia dan alam”. Setelah dikotomi mutlak antara khaliq dengan makhluk, termasuk bentuk-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bentuk hubungan antara ketiga unsur tersebut yang bersifat menyeluruh. Selain itu produk pesantren diharapkan memiliki kompetensi tinggi untuk mengadakan responsif terhadap tantangan dan tuntutan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidik adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Menurut Nana Syaodih S. Pendidik adalah manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu dengan memiliki tugas utama sebagai pendidik adalah membantu mendewasakan anak baik secara psikologis, social dan moral. Tugas pendidik sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, efektif dan psikomotor. Melalui penyampaian pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan efektif dan keterampilan.

Berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena pendidik secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan santri, selain itu juga diperlukan manajemen pendidikan yang baik.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada tanggal 12 Juli 2022 Selasa, di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin yang melihat bahwa, kurangnya daya saing belajar peserta didik di lingkungan pesantren maupun di luar lingkungan pesantren. Pesantren ini memiliki misi melaksanakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan iman dan taqwa di lingkungan pesantren.

Pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin tidak hanya mengedepankan pengetahuan, tetapi juga keahlian (*life skill*) sebagai bekal peserta didik jika sudah tamat dari pondok pesantren, disisi lain harapan dan komitmen pondok pesantren ini yaitu mencetak alumni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang berkualitas dalam memahami dan mengamalkan ilmu yang didapatkan sekaligus mampu bersaing dengan orang lain

Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin, karena bukan hanya ilmu pengetahuan umum dan teknologi saja yang akan diraih, tetapi juga ilmu agama yang mengutamakan akhlaqul karimah. Dengan harapan anak tersebut ketika lulus akan menjadi individu yang berkualitas dan menjadi panutan di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini berfokus kepada permasalahan yang diteliti dan untuk terhindar dari kesalah pahaman, serta terbatasnya kemampuan yang dimiliki peneliti maka masalah dalam penelitian ini membahas tentang Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing dalam Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

C. Rumusan Masalah

1. Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
2. Mengapa perlu manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin sangat penting?
3. Bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin
- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin
- c. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis.

Menghasilkan temuan substantif maupun formal, sehingga menambah wacana baru dalam tataran manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren. Memberikan informasi profetik terkait manajemen pendidikan, khususnya dalam hal kepemimpinan pada manajemen pendidikan islam (MPI).

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pondok pesantren sebagai bahan evaluasi bagi pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan daya saing belajar dengan pesantren lain.
- 2) Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Bagi pengelola program studi manajemen pendidikan islam (MPI) di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, untuk pengembangan keilmuan manajemen pendidikan terkait dengan menejemen peserta didik.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *mange*. Kata mengatur mengacu pada tindakan mengatur atau mengelola, sedangkan kata manusia mengacu pada seseorang. menurut Malayu S.P Hasibuan Manajemen berarti 'mengelola atau mengelola orang' ketika kedua istilah tersebut digabungkan. Manusia, bersama dengan uang, material, peralatan, teknik, dan pasar, merupakan salah satu sumber daya yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuannya. (Karyoto, 2016 : 2).

Menurut George R Terry dan Leslie W.Rue “Manajemen adalah teknik atau struktur untuk membimbing atau mengarahkan sekelompok orang menuju tujuan, organisasi, atau tujuan dunia nyata. Artinya, karena tidak semua pekerja terampil, dan tindakan organisasi dilakukan, diperlukan pengarahan. Pendekatan yang digunakan untuk mengarahkan tidak diragukan lagi ditentukan oleh tujuan dan keinginan pemimpin; misalnya, personel yang kurang terampil dapat ditawari pelatihan untuk meningkatkan bakat mereka.

Andrew F. Sikula mengemukakan bahwa Manajemen umumnya dikaitkan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penentuan posisi, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan setiap organisasi, dengan tujuan mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan agar dihasilkan suatu produk atau jasa secara efektif dan efisien. (Suwardi, Daryanto, 2017 : 98).

Menurut beberapa gagasan yang dikemukakan di atas, manajemen adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh satu atau lebih individu untuk mencapai tujuan bersama. Juga merupakan tata cara yang dijalankan agar suatu usaha dapat berjalan dengan lancar, yang memerlukan perencanaan, pengarahan, pemikiran, dan



pengelolaan, serta penggunaan segala potensi yang ada, baik pribadi maupun material, secara efektif dan efisien.

a. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen Adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Fungsi manajemen dilakukan tidak hanya oleh manajer puncak seperti pemimpin organisasi, tetapi juga oleh manajer tingkat menengah dan bawah. Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dan diselesaikan oleh manajer organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, oleh karena itu Amirullah Haris Budiono menyarankan bahwa manajer harus melakukan setidaknya empat peran, yaitu perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengatur.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah fungsi yang mengatur tujuan organisasi. Tujuan organisasi dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: tujuan laba dan tujuan nirlaba. Organisasi yang menguntungkan harus menetapkan jumlah output, tujuan penjualan, dan pengeluaran yang akan dikeluarkan. Organisasi dapat menghitung profitabilitas mereka dengan membandingkan pendapatan dan pengeluaran mereka. Sementara itu, organisasi nirlaba harus mengidentifikasi beberapa faktor yang akan menyenangkan klien atau masyarakat.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah fungsi kerja kelompok. Tindakan organisasi kecil untuk mencapai tujuan tentu saja dapat dilakukan oleh satu orang atau dengan bantuan banyak kerabat dekat atau anggota keluarga. Tetapi tidak untuk perusahaan besar dengan banyak pekerjaan yang harus diselesaikan. Proyek besar perlu diatur untuk kemudahan penyelesaian, dan banyak orang akan diminta untuk mengisi kelompok.

3) Pengarahan

Pengarahan merupakan fungsi untuk mempengaruhi pekerja agar bersemangat dalam bekerja atau melaksanakan tugas, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mampu menghasilkan hasil yang maksimal. Karena tidak semua pegawai termotivasi untuk menjalankan tugas organisasi, peran pengarahan harus diperkenalkan dalam organisasi. Sebagai contoh, setiap pekerja harus memproduksi 70 unit barang dalam waktu 7 jam (1 hari kerja). (10 unit produk per jam). Dalam pelaksanaannya, organisasi biasanya mengungkap berbagai konsekuensi yang tidak sesuai dengan aturan. Divergensi ini menunjukkan bahwa pekerja tidak dapat bekerja secara optimal dan harus dialihkan.

4) Pengendalian

Kontrol adalah fitur yang membantu mencegah kesalahan dalam tindakan. Karena suatu aktivitas ditangani oleh banyak pekerja, kesalahan seperti cara kerja yang salah atau penggunaan waktu yang salah tidak dapat dihindari. Kesalahan ini kemungkinan besar akan berdampak pada hasil. Jika sejumlah besar item dibuat dengan kesalahan, seperti masalah kuantitas, kualitas, dan kuantitas, organisasi akan tidak puas, dan upayanya untuk memenuhi tujuannya akan terhambat. (Karyoto, 2016. hlm 4).

b. Unsur-unsur Manajemen

Unsur manajemen terdiri dari “7M+1 I” menurut Usman (2009) dan Henry Fayol yaitu sebagai berikut:

- 1) *Man* (Manusia), berperan sebagai man power dalam organisasi atau perusahaan, di perlukan untuk memimpin, menggerakkan karyawan/bawahan, serta memberikan tenaga dan pikiran untuk kemajuan dan komunitas lembaga. Sumbangan tenaga manusia di sini dapat pula di namakan sebagai leadership atau kewirausahaan.
- 2) *Material* (Barang), material di gunakan sebagai proses produksi dalam suatu perusahaan atau organisasi, dapat terdiri dari bahan baku, bahan setengah jadi, atau barang jadi.
- 3) *Machine* (Mesin), merupakan kebutuhan pokok dalam melancarkan jalannya suatu organisasi. mesin berupa alat yang digunakan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



suatu instansi atau lembaga. Baik itu peralatan yang modern maupun peralatan yang masih bersifat konvensional.

- 4) *Money* (Uang) Money /modal dibagi menjadi dua, yaitu modal tetap berupa tanah, gedung/bangunan, mesin dan modal kerja berupa kas, piutang.
- 5) *Method* (Metode), pemilihan dan penggunaan metode yang tepat digunakan sebagai aturan atau cara-cara tertentu yang bertujuan untuk menghindari terjadinya inefisiensi dan pemborosan. dalam lembaga pendidikan, metode pembelajaran yang dibentuk oleh seorang guru sangat diperlukan dalam menerangkan pembelajaran. Karena metode yang dipakai akan memengaruhi peserta didik dalam memahami pelajaran.
- 6) *Market* (Pasar), adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi, dalam lembaga pendidikan market berupa tempat terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik maupudengan stakeholders yang ada dalam lingkup lembaga tersebut.
- 7) *Minute* (Waktu), merupakan waktu yang digunakan dan dimanfaatkan dalam pencapaian visi dan misi suatu lembaga secara efektif dan efisien (Ahmad Susanto, 2013. hlm 4).

2. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang bercita-cita untuk meningkatkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran pada pendidikan formal dan non formal pada berbagai jenjang dan bentuk pendidikan. Peserta didik pada jenjang pendidikan menengah atas disebut sebagai pelajar. Peserta didik merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diolah dalam proses pendidikan untuk menjadi manusia unggul sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Suwardi, 2017: 98).

Dalam undang-undang system pendidikan nasional peserta didik memiliki hak-hak sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan perlakuan sesuai bakat, minat dan kemampuannya
- 2) Mengikuti program pendidikan atas dasar untuk melanjutkan pendidikannya baik itu dalam mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memperoleh pengakuan dari tingkat pendidikan tertentu yang telah di lakukan
- 3) Mendapatkan bantuan fasilitas belajar, beasiswa atau bantuan lain sesuai persyaratan yang berlaku.
- 4) Pindah ke satuan pendidikan yang sederajat atau yang tingkatnya lebih tinggi sesuai dengan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan yang hendak di masuki.

Dari penjelasan di atas peserta didik perlu di siapkan agar pada waktunya mampu melaksanakan peranannya dalam bermasyarakat maupun dalam dunia kerja. Manajemen peserta didik merupakan sebuah penataan atau pengaturan dalam kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik masuk sekolah sampai lulus sekolah (E. Mulyasa, 2012: 45-46).

3. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Berdasarkan asal kata, pengertian manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen sendiri diartikan bermacam-macam. Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* (Bahasa Inggris). Kata ini berasal dari kata latin, prancis dan italia yaitu *manus*, *mano*, *manage/menege* dan *maneggiare*.

Manajemen bisa diartikan menangani, sebab *manager* rangkaian kata *manus* yang artinya tangan dan *agree* yang artinya melakukan, maka dengan singkat manajemen artinya menangani. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menurut Terry manajemen didefinisikan dari sudut pandang organiknya, manajemen meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, aktuasi serta pengawasan, baik sebagai ilmu maupun seni untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Winardi, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber-sumber lain. Secara makna teoritik manajemen adalah ilmu atau seni mengatur pemanfaatan sumberdaya manusia (SDM) dan sumber daya lain secara efektif dan efisien.

Kemudian kata manajemen digabungkan dengan kata peserta didik. Kalau di pesantren bisa memakai istilah manajemen ksantrian, sebab istilah peserta didik kalau di pesantren sama dengan santri. Peserta didik dalam pemaknaan regulasi kependidikan adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan pendidikan tertentu.

Berdasarkan penggabungan makna manajemen dan peserta didik, maka bisa dirumuskan bahwa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dari suatu lembaga pendidikan.

Dalam buku karangan T.Hani Handoko, beliau menyimpulkan bahwa pada dasarnya manajemen dapat di definisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi *planning organizing, actuating, controlling*.

Dalam proses pendidikan, kedudukan pesera didik sangat penting. Proses pendidikan tersebut akan berlangsung di dalam situasi pendidikan yang dialaminya. Dalam situasi pendidikan yang dialaminya, peserta didik merupakan komponen yang hakiki, sedangkan dalam paradigma pendidikan islam, peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Peserta didik menurut sifatnya dapat di didik, karena mereka mempunyai bakat dan disposisi-disposisi yang memungkinkan untuk diberi pendidikan.

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya dituntutkan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya, dengan demikian, adanya manajemen peserta didik bukan hanya sekedar pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Harold koontz dan Cyril O'donel mendefenisikan “manajemen sebagai usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain”. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian.

Terry (1953) mendefenisikan “manajemen sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain”. (*management is the accomplishing of the predertemined objectiue through the effort of other people*).

Andrew F. Sikula mengemukakan bahwa “manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efesien”.

W. Mantja mengemukakan “manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif”.

Menurut “Ali Imron” (Manajemen peserta didik *atau pupil personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian atau pengaturan, pengawasan dan layanan siswa dikelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah).

Manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik dimaksudkan agar mereka dapat berkembang potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakekat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- 2) Berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian patut disalurkan, oleh karena itu ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 3) Pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya, kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memikirkan kesejahteraan sebayanya. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebih-lebih di masadepan.

Jadi secara garis besar manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap siswa atau peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Bidang kajian manajemen peserta didik, sebenarnya meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung, maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung: kepada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, prasarana dan sarananya.

a. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Tujuan manajemen peserta didik, dalam bukunya Badrudin menjelaskan bahwa tujuan manajemen didik secara umum adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien

Sedangkan menurut Mujamil Qomar dalam bukunya, tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di pondok pesantren dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur serta mampu mencapai tujuan pendidikan pondok pesantren.

Sedangkan menurut Tim Dosen UPI, tujuan manajemen peserta didik yaitu mengatur kegiatan peserta didik agar dapat menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan sehingga dapat berjalan, tertib dan teratur agar dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tujuan umum manajemen peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di pondok pesantren dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah secara keseluruhan.

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah pertama, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor pesertra didik. Kedua, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), serta bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Ketiga, untuk menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. keempat, yang paling utama adalah diharapkan peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang dicita-citakan.

b. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik atau kesiswaan adalah sebagai wahana bagi peserta didik unruk mengembangkan diri, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi social, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi pserta didik lainnya.

Sedangkan fungsi manajemen peserta didik secara khusus adalah:

- 1) Fungsi yang mengenai pengembangan individualitas peserta didik ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum, kecerdasan, kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik adalah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya dengan orangtua dan keluarganya, dengan lingkungan sosial masyarakatnya, fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- 3) Fungsi yang mengenai penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik dapat menyalurkan hoby,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesenangan, dan minat peserta didik patut disalurkan karena dapat menunjang perkembangan peserta didik secara keseluruhan.

- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya.

Dengan demikian fungsi manajemen peserta didik adalah untuk mengatur berbagai kegiatan peserta didik dalam bidang kesiswaan untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik segi individu, sosial, dan potensi.

Diantara fungsi manajemen atau fungsi majerial meliputi perencanaan, pengorganisasian. Menggerakkan dan mengawasi. Fungsi manajemen disini bisa dikatakan sebagai fungsi manajerial dalam implementasi dalam manajemen peserta didik.

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning sebagai formulasi tindakan masa mendatang diarahkan kepada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi. Perencanaan merumuskan apa yang dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa kegiatan itu dilakukan. Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Penetapan tujuan ini dengan mengacu kepada misi dan visi yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan hakikatnya membantu manajemen menyusun rangkaian kegiatan demi tercapainya tujuan organisasi.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggungjawab sedemikian rupa. Sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya pembagian tugas, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

roda organisasi bisa berjalan secara humoris, bersamaan, tidak *over lapping*, semua itu diarahkan untuk mencapai tujuan bersama.

c. Menggerakkan (*Actuating*)

Actuating merupakan kemampuan kepemimpinan dalam membujuk orang untuk dapat melakukan pekerjaan untuk mdapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan penuh semangat.

Penggerakkan dikembangkan dengan 3 pendekatan, pertama pendekatan psikologis, pendekatan ini didasarkan asumsi bahwa perilaku individu erat kaitannya kondisi kepribadian seseorang. Kedua, Pendekatan Sosiologis. Pendekatan ini menitik beratkan kepada kelompok-kelompok merupakan factor yang turut serta menentukan criteria pemimpin. Koneksi antar anggota serta kepuasan anggota berkaitan dengan pemimpinnya, pendidikan sosiologis ini bersifat situasional. Ketiga, pendekatan perilaku. Pendekatan perilaku memfokuskan kepada pribadi dan situasi. Tidaklah berarti perilaku itu bisa diterapkan pada situasi lain.

d. Mengawasi (*Controlling*)

controlling merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Kinerja bawahan diawasi, dikoreksi kesesuaiannya dengan rencana bagaimana ketercapaian tujuan, apakah terjadi penyimpangan, dan lain sebagainya, sehingga kualitas kinerja menjadi lebih optimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Prinsip Prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka *manage* peserta didik, prinsip-prinsip yang ada haruslah dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan manajemen peserta didik. Ada beberapa prinsip dalam manajemen peserta didik, diantaranya:

- a. Harus mengacu pada peraturan yang berlaku
- b. dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen kelembagaan
- c. Kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai keragaman latar belakang dan perbedaan untuk kemudian diarahkan agar saling memahami dan saling menghargai
- d. Kegiatan dalam manajemen peserta didik diarahkan sebagai upaya dalam mengatur perkembangan potensi peserta didik
- e. Segala kegiatan dalam manajemen peserta didik harus dapat mendorong serta memacu kemandirian peserta didik
- f. Kegiatan manajemen peserta didik harus dapat berjalan secara fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah maupun di masa depannya.

Depdiknas, mengemukakan prinsip dasar dalam manajemen peserta didik, diantaranya:

- a. peserta didik harus dilakukan sebagai subjek bukan sebagai objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mereka.
- b. Kondisi siswa sangat beragam ditinjau dari segi fisik, intelektual, social, ekonomi, minat, bakat dan seterusnya. Oleh karena itu diperlukan wahana yang beragam yang dapat mengembangkan setiap peserta didik secara optimal.
- d. Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah efektif dan psikomotorik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dalam prinsip manajemen pendidikan islam, tanggung jawab terhadap amanah yang diembankan merupakan salah satu prinsip penting dalam membangun manajemen yang positif. Lepas tangan terhadap tanggung jawab akan melahirkan hasil ketidakpastian program yang ingin dicapai. Beberapa dalil tentang jawab dapat dituliskan berikut ini

Allah Swt berfirman:

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasi manajemen peserta didik di suatu lembaga pendidikan, kita harus melaksanakan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip, pertama sesuai pearaturan yang berlaku, merupakan bagian dari komponen manajemen pendidikan secara menyeluruh dan dapat menciptakan kegiatan yang dapat mengembangkan perkembangan potensi peserta didik secara menyeluruh tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah efektif dan psikomotorik.

d. Pendekatan Manajemen Peserta Didik

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam manajemen peserta didik. Pertama, pendekatan kuantitatif (*the quantitative approach*). Pendekatan ini lebih menitik beratkan pada segi-segi administratif dan birokratik lembaga pendidikan. Asumsi pendekatan ini adalah, bahwa peserta didik akan dapat matang dan mencapai keinginannya, manakala dapat memenuhi aturan-aturan, tugas-tugas, dan harapan-harapan yang diminta oleh lembaga pendidikannya. Aplikasi dari pendekatan ini adalah mengharuskan kehadiran secara mutlak bagi peserta didik di sekolah, memperketat presensi, penuntutan disiplin yang tinggi, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Pendekatan demikian memang diharapkan agar siswa menjadi mampu.

Kedua, pendekatan kualitatif (*the qualitative approach*). Pendekatan ini lebih memberikan perhatian kepada kesejahteraan peserta didik. Jika pendekatan kuantitatif di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diarahkan agar peserta didik mampu, maka pendekatan kualitatif ini lebih diarahkan agar peserta didik senang. Asumsi dari pendekatan ini adalah, jika peserta didik senang dan sejahtera, maka mereka dapat belajar dengan baik serta senang juga untuk mengembangkan diri mereka sendiri di lembaga pendidikan seperti sekolah. Pendekatan ini juga menekankan perlunya penyediaan iklim yang kondusif dan menyenangkan bagi pengembangan diri secara optimal diantara kedua pendekatan tersebut, tentu dapat diambil jalan tengahnya, dengan pendekatan padu.

Disatu pihak siswa diminta untuk menyelesaikan tugas-tugas berat yang berasal dari lembaganya, tetapi disisi lain juga disediakan iklim yang kondusif untuk menyelesaikan tugasnya. Atau dengan kalimat terbalik, penyediaan kesejahteraan, iklim yang kondusif, pemberian layanan-layanan yang andal adalah dalam rangka mendisiplinkan peserta didik, dan penyelesaian tugas-tugas pesertadidik.(Suwardi, 2017 : 12).

Jadi secara garis besar manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap santri atau peserta didik di pondok pesantren, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Bidang kajian manajemen peserta didik, sebenarnya meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk kesekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung, maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung, kepada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, sarana dan prasarananya.

4. Pengertian Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Daya saing belajar adalah usaha seseorang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik dalam suatu lingkungan yang sama. Daya saing belajar itu bersifat relative karena untuk menentukannya memerlukan pembandingan. Daya saing belajar seseorang bersifat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

relative tergantung siapa para pesaingnya. Dengan adanya persaingan memunculkan daya saing yang bernilai positif bagi kemajuan. Demi meningkatkan daya saing belajar membuat orang meningkatkan kualitas diri dari berbagai sisi dan mencoba mengatasi kelemahan yang ada.

لَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا

Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan (Qs. Al-Maidah: 48).

Dalam rangka meningkatkan daya saing belajar peserta didik, diperlukan manajemen peserta didik yang baik, agar peserta didik mendapatkan haknya yang berupa hak belajar, hak pelayanan dan hak pembinaan guna untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan bakat santri. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma kepada peserta didik, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Dengan demikian daya saing belajar peserta didik akan lebih baik dalam bidang akademik maupun non akademik, memiliki wawasan pengetahuan dan dapat mengasah potensi hingga cita-citanya dapat tercapai, sebagaimana kutipan dari surah Al-Maidah : 48

لَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا

Artinya: “Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan (Qs. Al-Maidah: 48).”

Dalam undang undang peraturan menteri pendidikan nasional no. 41 tahun 2007 tentang standar proses, mendefinisikan daya saing belajar adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan memperkokoh prestasi dan kemampuan menghubungkan komunikasi yang baik dengan lingkungannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Melalui perkembangan yang diperoleh secara berkesinambungan, agar hasil yang dicapai (lulusan) dari proses pendidikan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang dimaksud dengan output disini ialah siswa sehingga mempunyai keunggulan dan daya saing. (Nanang Fattah, 2019 : 77).

a. Indikator Meningkatnya Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Indikator daya saing belajar dipondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin diantaranya adalah :

- a. yakni bisa dilihat dari beberapa aspek seperti semakin banyaknya peminat untuk mondok di pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin, biaya yang dapat dijangkau oleh semua kalangan,
- b. biaya hidup dipesantren yang terkenal dengan mudah, murah dan tidak mempersulit dalam hal administrasi,
- c. tenaga kerja, pendidik yang mumpuni dan pencapaiannya dapat dilihat dari alumni yang dapat bersaing di masyarakat.
- d. lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing, dapat dilihat dari peminatnya yang semakin banyak.

Dengan adanya peningkatan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin ini menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap upaya pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin dalam memperbaiki manajemen peserta didiknya. Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin dalam hal meningkatkan daya saing belajar berbagai cara dapat dilakukan untuk menentukan daya saing belajar, antara lain ;

- 1) memberikan pendidikan yang baik dan dengan biaya terjangkau murah artinya tidak sekedar murah, namun tetap mempertahankan kualitas lulusan. mampu memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kualitas yang lebih baik dibandingkan pesantren yang lain dengan banyaknya kegiatan yang diikuti oleh para santri.

- 2) Melakukan diferensiasi berarti menawarkan atau melakukan hal yang berbeda dibandingkan dengan pesantren yang lain. Sesuatu yang ditawarkan berbeda, akan memberikan perhatian bagi konsumen. Berbeda, maksudnya bukan hanya sekedar berbeda, misalnya berbeda hanya dalam pengajarannya, tetapi perbedaan tersebut haruslah unik, atau bisa memberikan nilai tambah yang tidak bisa diberikan pesantren yang lain.
- 3) Fasilitas dan pelayanan juga dapat dijadikan suatu keunggulan kompetitif bagi pesantren. Pesantren yang dapat memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik akan dapat meningkatkan loyalitas dari masyarakat. Terutama dalam membina jaringan, sehingga alumninya akan secara tidak langsung merasakannya.

b. Pendekatan dan Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar

Untuk pembelajaran adalah melalui pengalaman atau mengalami dengan sendirinya atau praktik secara langsung, diantaranya adalah:

- a. santri aktif terlibat dalam proses belajar
- b. praktik dan belajar pada situasi yang realistic
- c. belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ragam kemampuan yang berbeda, memperoleh pengetahuan, mengasimilasi, membuat pengetahuan baru, pemahaman yang mendalam, pengembangan pribadi, kemampuan memecahkan masalah.

Strategi pembelajaran menggunakan kombinasi dan metode yang berurutan dan dirancang agar peserta didik mencapai standar kompetensi. Strategi formula yang dikembangkan berdasarkan penelitian pembelajaran yang efektif dan menekankan pada hasil belajar yang lebih tinggi adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. pengajaran aktif, focus akademik pembelajaran diarahkan oleh guru dengan menggunakan bahan yang terstruktur dan berurutan
 - b. pembelajaran materi, suatu pendekatan diagnostic individu pada pembelajaran dimana peserta didik melakukan pembelajaran dan diuji sesuai dengan kecepatannya untuk mencapai kompetensi
 - c. pembelajaran kooperatif, penggunaan tutor sebaya, pembelajaran grup, dan kerjasama untuk mendorong peserta didik belajar.
- c. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing Dalam Belajar

Kata *evaluasi* merupakan pengindonesiaan dari kata *evaluation* dalam bahasa inggris, yang lazim diartikan dengan penaksiran. Kata kerjanya *evaluate* yang berarti menaksir atau menilai. Sedangkan orang yang menilai atau menaksir disebut *evaluator* secara terminologis, evaluasi dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

- a. Evaluasi dilakukan berkenaan dengan proses kegiatan untuk menentukan nilai sesuatu.
- b. Raka Joni mengartikan evaluasi sebagai berikut, suatu proses dimana kita mempertimbangkan sesuatu barang atau gejala dengan patokan-patokan tertentu, patokan itu yang mengandung baik dan buruk, memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai seseorang dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Sedangkan tujuan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar adalah agar produk pondok pesantren mengetahui perkembangan santrinya dalam hal-hal yang positif, dan dalam hal keilmuannya. Adapun evaluasi di pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah adalah dengan cara *pertama* dengan mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan. *Kedua* memungkinkan pendidik/guru menilai kreatifitas pengalaman yang didapat. *Ketiga* menilai metode belajar yang digunakan. *Keempat* merangsang kegiatan peserta didik. *Kelima* menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegiatan belajar peserta didik. *Keenam* memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan bakat santri yang bersangkutan *ketujuh* untuk memperbaiki mutu pembelajaran/cara belajar dan metode belajar.

Dari ketujuh cara tersebut secara garis besar dalam penggunaan alat evaluasi yang berupa tes, hendaknya guru membiasakan diri tidak hanya menggunakan tes subyektif saja tetapi juga diimbangi dengan tes uraian. Tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seseorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program. Dalam suatu kelas, tes mempunyai fungsi ganda, yaitu untuk mengukur keberhasilan peserta didik dan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar

Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar adalah berhasilnya manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut melekat pada kondisi fisik kelas dan pendukungnya, juga dipengaruhi oleh faktor non fisik yang melekat pada guru. Untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang baik, dan beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain:

a. Kurikulum

Kurikulum kaitannya dengan pengelolaan kelas seperti pengertian di atas haruslah dirancang sebagai jumlah pengalaman edukatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang menjadi tanggung jawab sekolah dalam membantu anak-anak mencapai tujuan pendidikannya, yang diselenggarakan secara berencana dan terarah serta terorganisir, karena kegiatan kelas bukan sekedar dipusatkan pada penyampaian sejumlah materi pelajaran atau pengetahuan yang bersifat intelektualistik, akan tetapi juga memperhatikan aspek pembentukan pribadi, baik sebagai makhluk individual dan makhluk sosial maupun sebagai makhluk yang bermoral.

b. Komponen-komponen Belajar

- 1) Tujuan adalah target hasil yang ingin dicapai. Seseorang atau sebuah lembaga atau pun juga suatu organisasi yang mempunyai perencanaan kedepan pasti mempunyai sebuah target atau tujuan yang akan dicapai. Karena adanya rencana diakibatkan karena adanya tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Materi ialah bahan yang akan diajarkan atau disampaikan kepada audien. Materi pelajaran yang diterima siswa harus mampu merespon dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi dimasa depan.
- 3) Strategi bisa diartikan sebagai cara, siasat atau metode yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Metode dalam pengajaran hendaklah bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 4) Media adalah apa-apa yang digunakan atau fasilitas lainnya yang mendukung dalam mencapai tujuan.
- 5) Evaluasi adalah kegiatan mengoreksi, mengumpulkan informasi mengenai hasil kegiatan belajar yang telah dilaksanakan guna mengetahui sampai sejauh mana tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Oemar Hamalik 2016:90).

c. Gedung dan Sarana Kelas/Sekolah

(Kondisi Fisik) Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Dalam konteks ini kepandaian guru dalam pengelolaan kelas sangat dibutuhkan.

d. Guru

Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang bertanggung jawab dalam membantu anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing. Guru dalam pengertian tersebut bukan sekedar berdiri didepan kelas untuk menyampaikan materi atau pengetahuan tertentu, akan tetapi dalam keanggotaan masyarakat yang harus aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya.

e. Dinamika Kelas

Kelas adalah kelompok sosial yang dinamis yang harus dipergunakan oleh setiap guru kelas untuk kepentingan murid dalam proses kependidikannya. Dinamika kelas pada dasarnya berarti kondisi kelas yang diliputi dorongan untuk aktif secara terarah yang dikembangkan melalui kreativitas dan inisiatif murid sebagai suatu kelompok.

f. Keluarga

Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif dan apatis. problem klasik yang dihadapi guru memang banyak berasal dari lingkungan keluarga. kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh pada disiplin, kebebasan yang berlebihan atau terlampau terkekang merupakan latar belakang yang menyebabkan peserta didik melanggar di kelas.

g. Lingkungan Sekitar

Dalam hal lingkungan sekitar, maka yang dimaksud sendiri adalah masyarakat kelas yang ada di sekitar kelas, yaitu kelas sebelah yang harus selalu di perhatikan agar selalu kondusif, karena kalau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas sebelah rebut, maka akan mengganggu konsentrasi kelas yang dibimbing oleh seorang guru (Syafaruddin,2015:80).

e. Upaya Membangkitkan Daya Saing Belajar

Secara bahasa, peningkatan daya saing belajar terdiri dari kata peningkatan dan daya saing belajar. Kata peningkatan memiliki arti proses, cara, atau perbuatan meningkat (usaha, kegiatan, dan lain-lain) (KBBI, 1998:951). Sedangkan daya saing belajar disini merupakan kekuatan untuk berusaha menjadi lebih dari yang lain atau lebih unggul dalam segala hal.

Dalam permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang standar proses, dinyatakan bahwa daya saing belajar adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat dan lebih bermakna. Daya saing belajar adalah potensi atau kemampuan siswa untuk mengguguli persaingan yaitu keunggulan disatu bidang yang tidak dimiliki oleh pihak lain.

B. Studi Relevan

Sepanjang yang penulis ketahui bahwa telah ada beberapa penelitian sebelumnya meneliti tentang tema yang sama berkaitan dengan manajemen peserta didik dan daya saing belajar yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Skripsi Oleh: Aris Krisidian (2014). yang berjudul **“Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Keunggulan Daya Saing Lulusan di SMP Brantas Sumberpucung Magelang”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan di SMP Brantas Sumberpucung Magelang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepala sekolah SMP Brantas Sumberpucung Magelang,telah mengedepankan sikap demokratis, manajemen peserta didik yang diterapkan sekolah dalam meningkatkan daya saing lulusan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing lulusan memerlukan tanggungjawab social seluruh warga sekolah dengan upaya meningkatkan kualitas SDM siswa serta memperluas pemasaran alumni. Manajemen peserta didik dalam meningkatkan keunggulan daya saing lulusan diwujudkan dalam bentuk penyatuan visi, keterbukaan manajemen, dan budaya disiplin. Implikasi kebijakan kepala sekolah adalah dapat meningkatkan citra dan nama baik sekolah, keterserapan lulusan serta minat masyarakat

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dan penelitian yang saya teliti saat ini yaitu sama-sama meneliti manajemen peserta didik dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu adalah lebih terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan keunggulan daya saing lulusan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini lebih terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

2. Skripsi Oleh: Siti Umayah, (2015). Penelitian yang berjudul **“Manajemen Peserta Didik dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Ma'arif Magelang ”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen peserta didik dan kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing sekolah dan untuk menganalisis objektivitas strategi menuju sekolah yang berdaya saing.

Objek penelitian ini adalah 2 pesantren yang dipilih secara *purposive*; yaitu MTs N Ngablak dan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tujuh strategi yang digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing sekolah. Tujuh strategi tersebut adalah efektivitas peran komite sekolah islam, restrukturisasi organisasi sekolah, pengembangann kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan, meningkatkan profesi, sarana dan pra sarana pendidik, melaksanakan berbagai program pembelajaran, dan memberikan jam tambahan untuk melaksanakan les pelajaran. Sementara itu, akurasi objektivitas strategi untuk meningkatkan daya saing menunjukkan enam sumber yang memiliki daya dukung tinggi yang telah terbukti berhasil yaitu upaya meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan, meningkatkan manajemen dan administrasi sekolah dengan kerja tim, kepemimpinan yang kuat dan visioner serta tim yang solid, ketersediaan sumber belajar, meningkatkan pelaksanaan kurikulum, peningkatan ketersediaan dan infastruktur pemeliharaan sekolah dan meningkatkan akuntabilitas sekolah.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dan penelitian yang saya teliti saat ini yaitu sama-sama meneliti manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannyapenelitian terdahulu meneliti 2 tempat dan lebih terfokus pada manajemen peserta didik dan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saingdi Madrasah Ma'arif Magelang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini lebih terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

3. Penelitian SkripsiOleh: Titik Rahmawati, (2018). yang berjudul: **“Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto”** Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing.

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menyebutkan bahwa manajemen peserta didik di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto sudah tertata dengan baik, dimana konsep dalam manajemen peserta didik yang dimulai dari: perencanaan santri baru,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

monitoring atau pengendalian santri, evaluasi sudah diterapkan oleh semua unit di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dan penelitian yang saya teliti saat ini yaitu sama-sama mendalami fenomena yang terjadi di lapangan kemudian menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu lebih terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini lebih terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

4. Jurnal Sari, (2015). Yang berjudul **“Manajemen Peserta Didik dan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Islam di Mts Darul A'mal Mitro”** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus tunggal di Mts Darul A'mal Mitro. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan mode interaktif Miles dan Huberman. Penelitian ini difokuskan pada (1) perencanaan peserta didik yang dilakukan dengan mengadakan rapat awal tahun dengan membahas daya tampung siswa. (2) pengorganisasian peserta didik dilakukan dengan mengelompokkan siswa ke dalam kelas berdasarkan kemampuan akademik dengan memberi wewenang kepada wali kelas untuk membina. (3) pelaksanaan kegiatan peserta didik diawali dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. (4) pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara memantau kegiatan peserta didik secara langsung dan secara berkala. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dan penelitian yang saya teliti saat ini yaitu sama-sama meneliti manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terdahulu lebih terfokus pada manajemen peserta didik dan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah islam di DarulA'mal Mitro sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini lebih terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

5. Skripsi Siti Aimah, (2017) yang berjudul: **“Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi”** Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MTs Al-Amiriyah blokagung banyuwangi sudah tertata dengan baik, dimana manajemen peserta didik yang dimulai dari: penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik dan evaluasi sudah diterapkan oleh semua unit MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dan penelitian yang saya teliti saat ini yaitu sama-sama meneliti manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu lebih terfokus pada implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing sekolah MTs Al-Amiriyah blokagung banyuwangi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini lebih terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Kualitatif

Teknik kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berarti data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, dengan sedikit penekanan pada statistik. Setelah diteliti, data tersebut dijelaskan sehingga orang lain dapat dengan mudah memahaminya., (Sugiono, 2017:7).

Saldana dalam sugiono (2017:6) menyatakan bahwa Istilah umum untuk berbagai metodologi penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial adalah penelitian kualitatif. Data atau informasi yang dipelajari secara kualitatif berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan visual seperti artefak, gambar, video, data dari internet, dan dokumentasi pengalaman hidup manusia. (nonkualitatif).

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestasikan dan memahami fenomena : apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya (Fadli, 2021 : 35).

Sementara itu, Dukreshire dan Thurlow dalam Sugiyono (2017:3) menyatakan bahwa Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengacu pada data non numerik, mengumpulkan dan menganalisis



data yang bersifat naratif. Studi deskriptif adalah penelitian yang secara metodis menjelaskan (menggambarkan) suatu keadaan atau zaman suatu kelompok tertentu.

Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat member pengetahuan tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing dalam belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin studi kualitati dengan pendekatan yang sesuai dengan keadaan aslinya, penelitan ini menuntut akan mengumpulkan data pada setting yang sebenarnya atau alamiyah berdasarkan konsep cara kerja tersebut, peneliti akan tetap berusaha agar kehadiran peneliti tidak merubah situasi dan prilaku subjek yang akan diteliti.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Lexy J Moeleong 2015 : 155).

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksplanatori (Nana Syaodi, 2017 : 60).

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting/tempat

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh penenlit untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Objek penelitian ini menurut Spadley disebut "*social situation*" atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

situasi social yang terdiri dari 3 elemen yaitu tempat (*Place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017:49).

Setting penelitian ini berupa tempat penulis meneliti yaitu pada Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin, Kelurahan Mampun, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Dengan alasan agar minat siswa atau orang tua siswa calon peserta didik baru tersebut lebih minat sekolah di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

2. *Subjek* Penelitian

Purposive sampling, pendekatan pengambilan sampel untuk sumber data dengan perhatian khusus, digunakan dalam penelitian ini. Faktor-faktor ini, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita tuju, atau mungkin dia adalah penguasa, akan memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan objek/situasi sosial yang diteliti..

Menurut Rahmadi, 2012 : 61 “Subjek penelitian berkaitan erat dengan dimana sumber data penelitian diperoleh”. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian jika berbentuk orang ada yang disebut dengan responden dan ada pula yang disebut dengan informan. Sebenarnya, keduanya pada dasarnya adalah subjek penelitian. Hanya saja, istilah responden banyak digunakan untuk penelitian kuantitatif sementara istilah informan digunakan secara khusus pada penelitian kualitatif.

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang akan memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti seperti pimpinan pondok pesantren, ustadz/dzah, peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Jenis dan Sumber Data

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kata yaitu: Data Primer dan Data Sekunder

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2017 : 104). Data primer

Yang dimaksudkan data yang didapatkan secara langsung yaitu mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajarsantri/wati di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

Dalam hal ini peneliti akan memperoleh data primer dari pimpinan pondok pesantren, tenaga pendidik, dan peserta didik di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah, terdapat dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan focus permasalahan penelitian). Sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Data sekunder yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder bersumber dari dokumentasi, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan foto-foto tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya dapat diperoleh berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen dan catatanlah yang menjadi sumber data (Arikunto, 2010: 172). Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah kepala madrasah, staf tata usaha, orang tua siswa, dan siswa-siswi disekolah. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pimpinan pondok pesantren

Data atau informasi yang peneliti terima dari pimpinan pondok pesantren adalah mengenai manajemen peserta didik di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin, meningkatkan daya saing belajar yang bagaimanakah yang dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas santri dalam belajar, kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen peserta didik kemudian bagaimana planning kedepannya untuk meningkatkan manajemen peserta didik.

2) Ustadz/dzah

Data atau informasi yang peneliti terima dari ustadz/dzah yaitu sama dengan informasi yang peneliti terima dari pimpinan pondok pesantren karna tenaga pendidik dalam hal ini merupakan elemen penting di dalam sebuah lembaga pendidikan.

3) Santri

Data atau informasi yang peneliti terima yaitu bagaimana keadaan ngajar-mengajar ustadz/dzah terhadap santri dan santriwati, bagaimana kedepannya sistem belajar dan mengajar yang lebih efektif agar untuk meningkatkan manajemen peserta didik dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peningkatan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

4) Arsip, Dokumentasi, Kejadian dan Peristiwa

Data atau peristiwa yang peneliti kumpulkan dari arsip, dokumen, kejadian dan peristiwa yaitu histori sekolah, keadaan umum sekolah dan bagaimana keadaan belajar mengajar peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dalam rangka memperoleh data yang lengkap dan akurat sehingga dapat memberi gambaran atau informasi yang terkait dengan kegiatan penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sugiyono (2017:104) mendefenisikan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Arikunto dalam Gunawan (2015:143) observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data dan mengetahui bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Mu'arif Al-aziziyah Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. (Moleong, 2011: 186). Kegunaan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Esterberg dalam Sugiyono (2017 : 114) menyatakan bahwa “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.

Stainback dalam Sugiyono (2017 : 114) mengemukakan bahwa “dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan pimpinan pondok pesantren, tenaga pendidik, dan peserta didik di Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin.

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara agar proses tetap terfokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mendeskripsikan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan fleksibel, sementara itu pedoman wawancara hanya digunakan sebagai acuan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono(2017 : 124) mendefenisikan “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data-data dokumentasi yang diteliti adalah: Historis dan geografis, struktur organisasi, jumlah tenaga pendidik dan karya serta jumlah santri Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini, menggunakan data yang bersifat kualitatif, yaitu dianalisis secara non statistic dengan hanya berupa uraian kalimat yang dapat dipahami dari hasil observasi dan wawancara. Sugiyono (2017: 246) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika mengumpulkan data secara langsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu.

Bodgan dalam sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Huberman dkk dalam Sugiyono (2017:132-133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013 : 243) dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dengan gambaran sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Karena data yang dikumpulkan di lapangan sangat luas, maka harus dicatat dengan cermat. Seperti yang dikatakan sebelumnya, semakin banyak waktu yang dihabiskan seorang peneliti di lapangan, semakin banyak data yang dia kumpulkan, semakin rumit dan sulit datanya. Akibatnya, sangat penting untuk melakukan analisis data melalui reduksi data sesegera mungkin.

Reduksi data meliputi meringkas, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Akibatnya, data yang direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data tambahan dan mencarinya bila diperlukan. Peralatan elektronik, seperti komputer mini, dapat membantu reduksi data dengan mengkodekan elemen tertentu.

Pada tahap reduksi data, peneliti mengumpulkan data berupa catatan lapangan, menganalisisnya, dan memilih data yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Penelitian mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

Peneliti menganalisis dengan memilih, menggolongkan, dan menyusun data yang dianggap kurang penting, serta mengorganisir data-data tersebut, yang data tersebut dapat tersajikan sebagaimana mestinya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah menyediakan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, infografis, keterkaitan antar kategori, dan sebagainya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari jika data ditampilkan. (Sugiyono, 2017 : 137).



Penyajian data terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin yang telah direduksi sebelumnya melalui data yang telah tersedia.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Miles dan Huberman, fase ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan pengembangan kesimpulan dan temuan verifikasi. Hasil awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika bukti kuat tidak ditemukan untuk membenarkan langkah pengumpulan data selanjutnya..

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan mungkin berbentuk deskripsi atau deskripsi dari hal yang sebelumnya tidak diketahui. Temuan dapat berupa deskripsi atau uraian tentang suatu hal yang sebelumnya redup atau gelap sedemikian rupa sehingga ketika diamati menjadi jelas, hubungan kausal atau interaksi, hipotesis, atau teori. Penyajian data tersebut bermuara pada kesimpulan tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing dalam belajar di pondok pesantren ma'had futuhul mu'arif al-aziziyah merangin.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data bisa dilakukan melalui triangulasi data. Sugiyono mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2013 : 273).

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menguasai, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2017:191)

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2017:191).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin merupakan salah satu lembaga pendidikan islam swasta latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin adalah karena adanya keinginan besar tokoh agama dan masyarakat keluraham mampun terhadap perlunya mendidik anak-anak mereka dibidang ilmu agama yang tentunya nanti akan menjadi generasi penerus mereka. Oleh karena itu, keinginan mereka direalisasikan dengan didirikannya Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin. Pondok Pesantren ini berlokasi di kelurahan mampun, kecamatan tabir, kabupaten merangin. Telah didirikan pada tahun 2017 seiring dengan kembalinya putra daerah tersebut (Tgk Idham Khalid Bin Abu Bakar Bin Dahlan Bin H. Abdul Qadir) dari Pondok Pesantren U'lum Diniyah Islamiyah (Mudi) Mesra Samalanga Aceh Jeumpa/Utara.

Dimana Tgk Idham Khalid ini pernah mengenyam pendidikan agama secara intens di daya mudi mesra kurang lebih Sembilan tahun dari tahun 2001-2010. Sebelum berangkat ke aceh beliau juga pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren Sayyid Musthafa yang ada di Rantau Panjang ini pada tahun 1994-2000. Dengan partisipasi keluarga besar dan masyarakat setempat maka berdirilah Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin tersebut, namun masih jauh dari harapan yang sesungguhnya terutama dibidang fasilitas dan kualitas yang belum memenuhi ukuran standarisasi nasional.

2. Profil

IDENTITAS PONDOK PESANTREN

Nama Pondok Pesantren	: Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah (FMA)
Nomor Statistik Pesantren	: 510015020062
Nomor Telpn	: 0853-8120-8081
Alamat	: Jln. Ibrahim Sajo Belakang SMA 2 Merangin RT.006/RW.006
Kel/Desa	: Mampun
Kecamatan	: Tabir
Kabupaten/Kota	: Merangin
Provinsi	: Jambi
Tahun Berdiri	: 2015
Nama Pengasuh	: TGK. Idham Khalid. S.Sos
Kepala Sekolah	: M. Radi Yusmel, SP
Jenjang Pendidikan	: Ulya
Jumlah Pendidik	: Laki-laki 7 Orang, Perempuan 5 Orang, Jumlah Semuanya : 12 Orang
Jumlah Santri Wustho	: 125
Jumlah Santri Ulya	: 37
Waktu Belajar	: Pagi, Siang, dan Malam
Tempat Belajar	: Ruang Kelas
Status Tempat Belajar	: Milik Pondok Pesantren
Rombel Belajar	: 6 Kls (Balai Pengajian Kitab Kuning)
Status Tanah Rencana Gedung	: Milik Pondok Pesantren
Luas Tanah	: 12.590 M
No Sertifikat Tanah	: 06.04.09.02.3.00008
Luas Bangunan	: 25x25 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

a. Visi

Melahirkan kader ulama' dan intelektualis yang dilandasi oleh pancasila yang menjadi Ruhul Ma'had yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, serta menjaga ukhuwah islamiyah.

b. Misi

- Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah ahlussunnah wal jama'ah dan ibadah berdasarkan fiqih syafi'iyah
- Membina kesholehan santri dan umat melalui iman, ilmu, amal dan dakwah bilhikmah wal maui'zatul hasah
- Menguatkan serta memelihara dan menjaga nilai-nilai islam sesuai dengan pemahaman para ulama salafus sholeh.
- Mencetak generasi umat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai islam, iman dan ihsan

4. Pengasuh

No	Nama	TTL	Pendidikan Terakhir
1	Idham Khalid, S.Sos	Dusun Baru 05-08-1979	S1 IAIA Al-Aziziyah Aceh
2	Azlina, S.Pd	Dusun Baru 27-12-1984	S1 Universitas Terbuka Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren

- Luas Tanah : 12.590 M
- Luas Bangunan : 25x25 M
- Surat Kepemilikan : Sertifikat Tanah No. 06.04.09.02.3.00008
- Kondisi Bangunan : Non Permanen
- Jumlah Santri 162

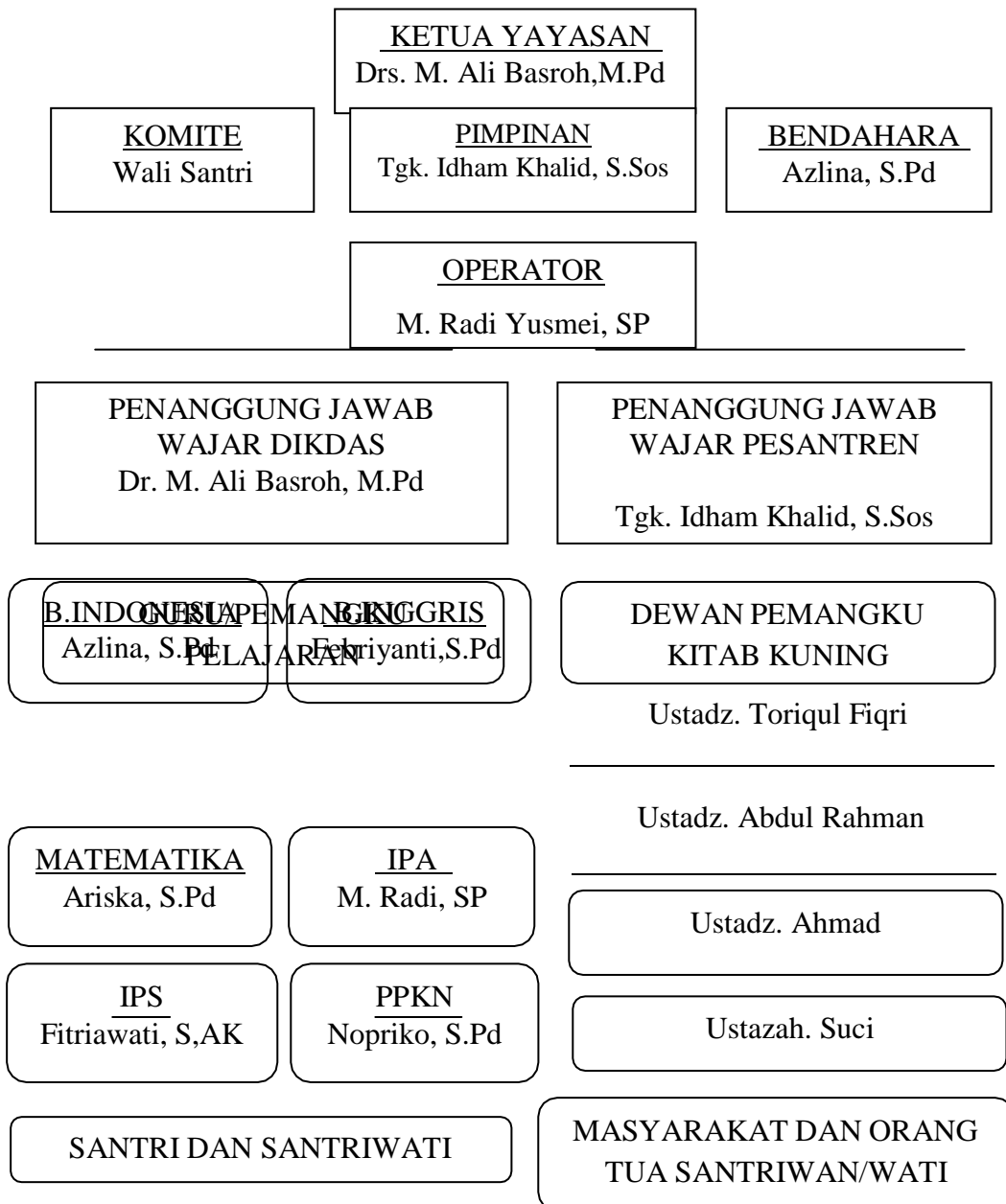
6. Kurikulum Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin adalah kurikulum Mandiri (Kitab Kuning) dan Kurikulum 2013, pada kurikulum 2013 ini, santri dituntut bukan hanya pada penguasaan materi saja, akan tetapi santri juga diuntut untuk lebih produktif, kreatif, inovatif, dan efektif mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat.

7. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu dibutuhkan struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja sehingga sekolah terorganisasi dengan baik. Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN AL IDHAMIYAH
JAMBI PONDOK PESANTREN MA'HAD FUTUHUL MU'ARIF
AL-AZIZIYAH MERANGIN (FMA)**



(Sumber: Dokumentasi Pimpinan Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Keadaan Tenaga Pendidik/Guru

Tenaga pendidik/guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam keberhasilan santrinya dan tanggungjawab dalam proses pembelajaran di pondok pesantren. Keberhasilan guru mengajar tergantung dari sejauh mana guru tersebut melaksanakan peranan dan tanggungjawabnya.

2) Keadaan Kependidikan

Kependidikan santri yang ada Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin adalah santri yang diterima melalui proses seleksi yang telah diterapkan melalui ketentuan sekolah.

9. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung lancarnya proses pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin adalah:

NO	SARANA DAN PRASARANA	KETERANGAN	
		BAIK	TIDAK BAIK
1	Ruang Pimpinan Pondok	Baik	
2	Ruang Majelis Guru	Baik	
3	Perpustakaan	Baik	
4	Ruang Kelas	Baik	
5	Ruang OSIS dan PMR	Baik	
6	Ruang Laboratorium		Tidak Baik
7	Musholla	Baik	
8	WC Guru dan Santri	Baik	
9	Ruang BK	Baik	
10	Koperasi	Baik	

(Sumber: Keadaan sarana dan prasaran Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin).



10. Data Sarana dan Prasaran Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

a. Tabel Data Sarana Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

No	Nama Sarana	Keterangan
1	Meja Santri	Baik
2	Meja Guru	Baik
3	Kursi Santri	Baik
4	Kursi Guru	Baik
5	Ac	Baik
6	Kipas Angin	Baik
7	Infokus	Baik
8	Papan Tulis	Baik
9	Rak Sepatu	Baik
10	Spidol	Baik
11	Penghapus	Baik
12	Penggaris Panjang	Baik
13	Lemari	Baik
14	Lampu	Baik
15	Listrik	Baik
16	Jam Dinding	Baik
17	Karpet	Baik

(Sumber: Data sarana dan prasarana Pondok Pesantren)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Tabel Data Prasarana Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

No	Nama Prasaran	Jumlah	Keterangan
1	Aula	2	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Dapur Sekolah	1	Baik
4	Kamar Mandi	3	Baik
5	Wc	4	Baik
6	Kantin	1	Baik
7	Ruang Bendahara	1	Baik
8	Asrama	2	Baik
9	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
10	Ruang TU	1	Baik
11	Masjid	1	Baik
12	Ruang Kelas	7	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik

(Sumber: Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin).

Sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin, Cukup lengkap dengan apa yang mereka miliki dan membuat para santri/peserta didik merasa nyaman. Di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin membuat para santrinya untuk tetap merasa betah saat belajar ataupun saat berada di pondok pesantren, seperti aula, kantin, dan lain-lain (Observasi 6 merat 2023).

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Kendala Yang di Hadapi Dalam Meningkatkan Daya Saing Dalam Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan daya saing dalam belajar di Pondok Pesantren Ma'had Fatuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin yaitudilihat dari minat atau kemauan dari peserta didik itu sendiri,. Berdasarkan hasil wawancara bersama ustad Ahmad mengatakan:

“Kendala siswa dalam proses belajar mengajar menurun yaitu pertama kurangnya perhatian dari orang tua siswa terhadap minat belajarnya, kedua pengaruh dari teman-temannya yang kurang semangat dalam belajar, misalnya siswa yang sering bolos sekolah, sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang menjadi kendala siswa terbawa suasana sehingga semangat belajar menurun dalam proses belajar mengajar.” (Wawancara, Ahmad, 6 Maret 2023).

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan daya saing dalam belajar di pondok pesantren ma'had futuhul mu'arif al-aziziyah adalah: 1. Kurangnya semangat peserta didik dalam membenahi diri. Sangat penting sekali diperhatikan semangat dalam belajar,kesungguhan peserta didik kemudian cita-cita yang tinggi yang dimiliki oleh peserta didik, kemudian continew dalam berbagai hal, dalam sholat berjamaah, dalam menghafal, dalam mengulang dan sebagainya. 2. Kurangnya memiliki keinginan yang tinggi dalam menyelesaikan pendidikan. Memang di pondok pesantren ma'had futuhul mu'arif al-aziziyah ini sistimnya yang agak ketat, belajarnya yang memiliki 3 waktu yaitu pagi, sore dan malam, terkadang ada kejenuhan dari para santri, ada juga santri yang tidak sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu terkadang di pertengahan perjalanan santri dalam menuntut ilmu, ada yang kabur pulang kerumah, dan ada juga yang pindah ketempat yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Perlunya Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Manajemen peserta didik mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga, karena semua aktivitas yang ada dalam pondok pesantren bertujuan untuk mengatur dan mengembangkan potensi peserta didik, baik itu mengenai manajemen kurikulum, sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan lainnya, akan bermuara atau diarahkan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin. Dan juga merupakan sebuah keberhasilan dalam satuan pendidikan jika dalam sebuah lembaga dapat mengembangkan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, dan emosional peserta didik dengan baik, sehingga manajemen peserta didik penting keberadaannya dalam satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan melakukan observasi, dan dilanjutkan dengan wawancara, terhadap beberapa narasumber yang berkompeten, mengungkapkan bahwa, manajemen pesera didik merupakan sebuah layanan dan pemberian fasilitas kepada peserta didik dalam menjalani kegiatan selama di sekolah.

“Manajemen peserta didik disini itu mengatur segala aktivitas santri, mulai dari dia masuk ke pondok pesantren ini. Dan juga manajemen peserta didik itu merupakan sebuah aktifitas layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk memberikan kenyamanan dalam proses belajar” (Wawancara, Tgk.Idham Khalid, 1 Maret 2023).

3. Menerapkan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren ma'had futuhul mu'arif al-aziziyah

Manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren itu syarat utamanya meningkatkan kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan belajar dan mengajar. dari sini ada 2 hal yang selalu ditingkatkan 1: sumberdaya dari pengajar itu sendiri/ustadz/zah yang mengajar di pondok pesantren mereka tidak cukup dengan membawa keilmuan mereka dari almamater mereka sendiri tapi disini ada kajian-kajian dewan guru, dewan guru yang mengajar diwajibkan untuk mengikuti kajian-kajian itu demi untuk menambah wawasan kemudian untuk menyaktukan visi dan misi, manhaj, sistim dan manajemen dalam kepengajaran yang ada di pondok pesantren. 2: santri benar-benar di didik 24 jam, kegiatan santri memang benar-benar diawasi oleh dewan guru yang ada di pondok pesantren, harus ontime/ tepat waktu baik dari sisi belajar kemudian keluar dari belajar, dari sisi jama'ahnya kemudian membaca al-qur'an, menghafal, mengulang, semuanya harus tertata rapi dan harus dalam konteks disiplin yang tinggi.

Manajemen santri sangat penting dalam sebuah lembaga karena segala kegiatan di pondok pesantren bertujuan untuk mengatur dan mengembangkan potensi santri, baik dalam hal pengelolaan kurikulum, pengelolaan prasarana, pengelolaan keuangan, dan lain-lain, akan mengarah atau diarahkan agar santri mendapatkan layanan pendidikan yang baik dan dapat mengembangkan diri seoptimal mungkin. Keberhasilan suatu satuan pendidikan juga apabila suatu lembaga dapat mengembangkan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, sehingga pengelolaan peserta didik menjadi sangat penting bagi satuan pendidikan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa manajemen yang dilakukan pimpinan pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin yakni dengan proses perencanaan serta pelaksanaan dan evaluasinya secara bekerjasama, dengan cara mengadakan rapat yang bertujuan agar dapat memberikan masukan untuk peningkatan daya saing belajar santri di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin, sebagaimana yang diungkapkan pimpinan pondok Tgk. Idham Khalid, S.Sos sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“Menerapkan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar santri. Pertama masuknya agar belajarnya lebih disiplin dan lebih tepat waktu, dan menekankan kepada santri agar belajarnya lebih giat lagi, sikap anak yang nakal dan malas-malasan harus dikurangi, dan bagi mereka yang masih nakal maka akan diberikan sanksi atau hukuman” (Wawancara, 6 Maret 2023).

4. Upaya Yang Dilakukan Pendidik dalam Meningkatkan Daya Saing dalam Belajar di Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin

Berbagai strategi untuk menjawab tantangan yang muncul dalam menumbuhkan daya saing dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah agar tidak menjadi penghambat permintaan pesantren.

Dalam menentukan capaian perkembangan santri, sebuah lembaga harus melakukan upaya sendiri untuk meningkatkan daya saing pembelajaran santrinya, seperti yang dilakukan di pondok pesantren Ma’had futuhul mu’arif al-aziziyah yaitu dengan melakukan pembinaan, yang dalam hal Tidak hanya pihak sekolah yang terlibat, tetapi juga orang tua dan masyarakat tentunya dalam hal ini sangat mendukung dan dapat melihat perkembangan siswa dan juga pengawasannya. Ketegangan akan disebabkan oleh berbagai keadaan serta pergaulan yang tidak terbatas. Akibatnya, sebagai pihak yang bertugas mengatur semua ketentuan siswa, manajemen siswa memainkan fungsi kritis dalam sebuah institusi.. Pengaturan, pemantauan, dan pengarahan merupakan kunci untuk mewujudkan visi dan tujuan lembaga yang menjadi pedomannya.

“Dalam rangka meningkatkan daya saing belajar siswa, kita harus mengembangkan siswa dan memperhatikan layanan yang membantu pengelolaan siswa. Ada berbagai layanan di sekolah yang memerlukan perhatian. Layanan bimbingan dan konseling adalah suatu metode pemberian dukungan atau pembinaan kepada siswa agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perkembangannya maksimal. Layanan perpustakaan ini tidak diragukan lagi penting untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Mengevaluasi aktivitas siswa, menentukan penyebab keberhasilan dan kegagalan siswa, memberikan layanan saran berdasarkan kebutuhan dan perkembangan, bakat siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau teknik pembelajaran dan metode pembelajaran” (Wawancara, Ahmad, 1 Maret 2023).

Dan juga di pondok pesantren ini para pendidik juga memberikan metode pembelajaran yang khusus untuk santri sebagaimana pimpinan pondok, Tgk Idham Khalid S.Sos mengatakan: “Pendidik menggunakan cara yang unik untuk meningkatkan daya saing dalam pembelajaran dengan memberikan kegiatan awal bagaimana pendidik mempersiapkan peserta didik, bagaimana cara meningkatkan atau membentuk karakter, pertama masuk langsung ke absensi untuk menumbuhkan disiplin karakter, kemudian membersihkan kelas, terus memberikan motivasi belajar, dan juga menertibkan. menutup siswa agar lebih semangat dalam meningkatkan daya saing dalam pembelajaran.” (Wawancara, Tgk. Idham Khalid, 6 Maret 2023).

Dari hasil wawancara diatas upaya guru dalam meningkatkan daya saing dalam belajar yaitu dengan memberikan metode khusus kepada santri agar santri faham dengan apa yang dipelajari dan belajar lebih giat lagi, sebagaimana yang dikatakan pimpinan pondok pesantren Tgk. Idham Khalid S.Sos:

“Santri diberi sanksi apabila tidak menaati tata tertib pondok pesantren. Sanksi yang diberikan kepada santri seperti memberikan teguran kepada santri, untuk selanjutnya masih melanggar disuruh membersihkan WC, jika masih tidak berubah juga baru di panggil orang tuanya ke sekolah agar orang tuanya tau apa yang dilakukan anaknya selama di Pondok Pesantren” (Wawancara, Tgk. Idham Khalid, S.Sos, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Cara guru menyampaikan materi kepada santri agar lebih focus mendengarkan guru dan lebih cepat memahami apa yang dijelaskan sebagaimana yang dikatakan Azlina, S.Pd:

“Guru menyampaikan materi kepada siswa dengan berbicara dan menyapa mereka, serta menggunakan taktik yang menarik perhatian siswa, seperti menggunakan power point, sehingga siswa lebih fokus dan lebih cepat memahami pelajaran.” (Wawancara, Azlina, S.Pd, 6 Maret 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing dalam belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin maka penulis menarik kesimpulan secara khusus sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing dalam belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin
Dalam manajemen peserta didik yang dilakukan Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah dalam meningkatkan daya saing dalam belajar peserta didik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas menyediakan fasilitas berupa proyektor agar dapat menampilkan power point dan video pembelajaran kemudian member reward untuk peserta didik yang memiliki daya saing belajar yang tinggi yang dapat dilihat dari antusias belajar peserta didik tersebut jika menemukan kendala dari antusias belajar peserta didik para guru melakukan pendekatan kemudian memberikan masukan berupa motivasi belajar dan semangat dengan harapan mampu merubah dan menanamkan daya saing belajar peserta didik tersebut.
2. Kendala yang dihadapi oleh pondok pesantren dalam meningkatkan daya saing dalam belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin
Adapun kendala yang terdapat pada tujuan pondok pesantren untuk meningkatkan daya saing belajar peserta didik antara lain adalah berkaitan dengan masalah kurangnya semangat peserta didik dalam belajar.
3. Upaya yang dilakukan pimpinana pondok pesantren dalam meningkatkan daya saing dalam belajar.
Upaya pimpinan pondok pesantren untuk meningkatkan daya saing dalam pembelajaran diawali dengan penerapan kedisiplinan santri

dalam belajar, pendekatan untuk menanamkan semangat santri dalam belajar, pemberian penghargaan kepada santri yang memiliki semangat yang baik, selanjutnya memberikan pelatihan kepada para guru agar dapat memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mendorong minat dan daya saing siswa, dan terakhir untuk bekal pembelajaran sekolah.

B. Saran

Dalam meningkatkan daya saing dalam pembelajaran santri tentunya pondok pesantren harus melakukan upaya yang maksimal dalam pengadaan sarana belajar nantinya di suatu lembaga pendidikan, selalu mengalami permasalahan yang mendasar dan permasalahan lain yang menjadi tantangan tersendiri, namun penulis sangat menyarankan hal tersebut dilakukan. Sesegera mungkin, manajemen pengawasan akan dapat menyelesaikan situasi tersebut. terkait dengan pembiayaan dan membangkitkan minat santri untuk belajar, sehingga secara tidak langsung memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk memilih pondok pesantren ini sebagai tempat belajar yang baik, Yang lebih penting lagi adalah kesiapan pondok pesantren untuk mengalami perubahan besar, baik dalam hal pendampingan ilmu maupun penggunaan media, yang sangat dibutuhkan saat ini. Guru juga harus mampu lebih baik dalam merespon keinginan siswa dan tidak hanya mengandalkan penerapan ilmu untuk menumbuhkan minat belajar dan kompetensi. bersaing dalam hal belajar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTARPUSTAKA

- Ahmad Susanto, (2013) *“Unsur-unsur Manajemen”* Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Ali Imron, (2015) *“Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah”* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Amna Emda, (2017) *“Meningkatkan Daya Saing Siswa/i Dalam Belajar”*. Jurnal Lantanida, Volume 5 Nomor 2
- Annisa Nur Aisyah, (2017) *“Manajemen Peserta Didik”*Jakarta: Gaung Persada
- _____, (2017) *“Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual*Jakarta: PT Gaung Persada
- Badrudin, (2018) *“Manajemen Peserta Didik”* Jakarta: Kencana Prenada
- Dedi Mulyasana, (2014) *“Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing”* Bandung: Remaja Rosda Karya
- Fadli, (2021) *“Metode Penelitian Kualitatif”* Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Hamdu Ghullam, (2017) *“Meningkatkan Daya Saing Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar”*. Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 12 Nomor1
- Ifni Oktiani, (2017) *“Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar”*. Jurnal Kependidikan, Volume 5 Nomor 2
- Junaidi, (2015) *“Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MAN Beringin Kota Sawahlunto”*. Jurnal Al-Fikrah, Volume 3 No 1
- Karyoto, (2016) *“Dasar-dasar Manajemen Teori”* Yogyakarta C.V Andi Offset
- _____, (2016) *“Dasar-dasar Manajemen”* Yogyakarta C.V Andi Offset
- Kunandar, (2019) *“Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”* Jakarta: PT RajaGrafindo
- Lexy J moeleong, (2015) *“Metode Penelitian Kualitatif”* Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhibiansyah, (2019) *“Peningkatan Prestasi Belajar”* PT Remaja Rosda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2019) *“Landasan Psikologi Proses Pendidikan”* Bandung: PT Rosda Karya
- _____, (2017) *“Metode Penelitian Kualitatif”* Bandung: PT Rosda Karya

- Nanang Fattah, (2019) *“Landasan Manajemen Pendidikan”* Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nuraisyah Annisa, (2017) *“Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik”* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 2
- Oemar Hamalik, (2016) *“Manajemen Pengembangan Kurikulum”* Bandung: UPI dan Remaja Rosda Karya
- Syafaruddin, (2015) *“Manajemen Lembaga Pendidikan Islam”* Jakarta: Ciputat Press
- Soegabio Admodiworo, (2014) *“Manajemen Pendidikan Indonesia”* Jakarta: PT Arda Dizya Jaya
- Suharsimi Arikunto, (2016) *“Manajemen Pendidikan”* Yogyakarta: Aditya Media
- Sugiyono, (2017) *“Metode Penelitian Kualitatif”* Bandung: Alfabeta
- Suwardi, (2017) *“Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan”* Yogyakarta: Gava Media
- _____, (2017) *“Manajemen Peserta Didik”* Yogyakarta: Gava Media
- _____, Dayanto, (2017) *“Manajemen Peserta Didik”* Yogyakarta: Gava Media
- Suyadi Prawirosento, (2014) *“Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Winardi, (2015) *“Asas-asas Manajemen (Yogyakarta: Al-Amin Press dan IKFA IAIN Sunan Kalijaga)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Skripsi : Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

A. Pedoman Observasi

Untuk data observasi yang penulis gunakan untuk meneliti secara langsung latar penelitian serta meneliti hal-hal yang berkenaan dengan: Suasana sekolah tentang kegiatan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara yang diajukan kepada pimpinan pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin.
 - a. Sudah berapa lama kiyai menjabat sebagai pimpinan pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
 - b. Bagaimana sistem manajemen di peserta didik di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
 - c. Bagaimana menerapkan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
 - d. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
 - e. Bagaimana upaya pimpinan pondok pesantren untuk meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
2. Wawancara yang digunakan untuk ustadz/uztadzah di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin
 - a. Bagaimana usaha yang dilakukan ustadz/zah dalam meningkatkan daya saing belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
 - b. Faktor apa saja yang mempengaruhi daya saing belajar menurun?
 - c. Bagaimana cara ustadz/zah dalam menyampaikan materi hingga peserta didik termotivasi untuk berdaya saing dalam belajar?
3. Wawancara yang digunakan untuk peserta didik (santri/wati)
 - a. Apa keluhan yang dihadapi selama proses belajar di sekolah ini?
 - b. Apa harapan yang ingin didapatkan selama belajar
 - c. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan daya saing belajar itu sendiri di lingkungan pesantren?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
2. Srtuktur organisasi serta peran masing-masing jabatan
3. Sarana dan prasarana yang ada
4. Foto-foto kondisi sekolah dan Aktivitas sekolah lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



HASIL WAWANCARA

1. Pimpinan Pondok Pesantren

- a. Sudah berapa lama ustadz menjabat sebagai pimpinan pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
Sejak tahun 2016, dari tahun 2016-2019 belum keluar IJOB, akhir tahun 2019 baru IJOBnya di keluarkan
- b. Bagaimana system manajemen peserta didik di di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
Diwajibkan bagi santri untuk mondok/ tinggal diasrama dan diwajibkan untuk mengikuti segala peraturan-peraturan yang ada di pondok pesantren serta santri diwajibkan untuk sholat berjama'ah, membaca al-qur'an dan menghafalkannya
- c. Bagaimana menerapkan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
Dengan cara meningkatkan kualitas belajar dan mengajar (KBM) Ada 2 hal yang selalu di tingkatkan di pondok pesantren ma'had futuhul mu'arif al-aziziyah merangin: 1. Sumberdaya dari pengajar itu sendiri 2. Mendidik peserta didik selama 24 jam (harus tertata rapi dan disiplin yang tinggi)
- d. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan daya saing belajar di di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah :
 1. kurangnya semangat dan kesungguhan peserta didik/santri dalam membenahi diri
 2. kurangnya memiliki keinginan yang tinggi untuk menyelesaikan pendidikan
- e. bagaimana upaya pimpinan pondok pesantren untuk meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?
 1. dengan meningkatkan kualitas belajar peserta didik
 2. dengan berupaya untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas pengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Ustadz

- a. Bagaimana usaha yang dilakukan ustadz/zah dalam meningkatkan daya saing belajar di pondok pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin?

1. program wajib

Belajar pagi, siang dan malam

2. program al-qur'an

Setiap selesai sholat santri diwajibkan belajar al-qur'an

- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi daya saing belajar menurun?

Faktor pertama yang mempengaruhi daya saing belajar peserta didik menurun ialah handpone karna pemikiran anak-anak santri ingin bermain-main saja dan minat dalam belajar sangat rendah

- c. Bagaimana cara ustadz/zah dalam menyampaikan materi hingga peserta didik termotivasi untuk berdaya saing dalam belajar?

Dengan cara mendengar keluhan anak-anak sebelum memulai KBM, setelah itu guru-guru mengajak santri untuk membaca al-qur'an supaya tidak jenuh dengan pelajaran kitab kuning

3. Santri

- a. Apa keluhan yang dihadapi selama proses belajar di sekolah ini?

Berjaga malam (ronda malam) karna harus memastikan santri benar-benar ada di lingkungan pondok pesantren, terkadang malas dalam muroja'ah (mengulang pelajaran dan hafalan), sering kepikiran pulang kampung karna jenuh di pondok pesantren.

- b. Apa harapan yang ingin didapatkan selama belajar?

Ingin menghilangkan kejahilan (kebodohan) di dalam diri, dan meningkatkan ilmu pengetahuan

- c. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan daya saing belajar itu sendiri?

Harus lebih giat lagi dalam belajar dan menghafal agar bisa menjadi santri unggul diantara santri yang lain.

LAMPIRAN

HASIL CATATAN REKAMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

Wawancara, 1 Maret 2023 Jam 13.00 WIB s/d selesai.

Tgk Idham Khalid, S.Sos

“Manajemen peserta didik disini itu mengatur segala aktivitas santri, mulai dari dia masuk ke pondok pesantren ini. Dan juga manajemen peserta didik itu merupakan sebuah aktivitas layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk memberikan kenyamanan dalam proses belajar.”

Wawancara, 6 Maret 2023 Jam 10.00 WIB s/d selesai.

Pimpinan Pondok Pesantren, Tgk Idham Khalid, S.Sos

“Menerapkan manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing belajar santri. Pertama masuknya agar belajarnya lebih disiplin dan lebih tepat waktu, dan menekankan kepada santri agar belajarnya lebih giat lagi, sikap anak yang nakal dan malas-malasan harus dikurangi, dan bagi mereka yang masih nakal maka akan diberikan sanksi atau hukuman” (Wawancara, 6 Maret 2023).

Pengamatan, 8 Maret 2023 Jam 08.30 WIB s/d selesai.

“ Pondok Pesantren Ma’had Futuhul Mu’arif Al-Aziziyah Merangin terdiri dari 6 ruangan kelas untuk belajar. Dengan rincian Kls 1 MTS (1 ruangan kelas untuk belajar) Kls 2 MTS (2 ruangan kelas untuk belajar) Kls 3 MTS (1 ruangan kelas untuk belajar) Kls 1 MA (1 ruangan kelas untuk belajar) dan 2 MA (1 ruangan kelas untuk belajar) semua terlihat masih bagus dan tidak ada yang hancur, sangat layak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM). Terdapat 1 musholla dan 1 pendopo untuk belajar kitab kuning yang masih kokoh sehingga Santri/santriwati terlihat sangat betah dan nyaman serta bersemangat dalam mengikuti semua kegiatan yang ada di Pondok Pesantren.”

Wawancara, 1 Maret 2023 Jam 14:30 WIB s/d selesai.

Guru kitab kuning kelas VI Ustadz Ahmad.

“ Dalam meningkatkan daya saing dalam belajar peserta didik yaitu kita harus mengembangkan peserta didiknya, perlu diperhatikan mengenai layanan-layanan yang juga menunjang manajemen peserta didik. Ada beberapa layanan yang perlu diperhatikan dalam layanan sekolah. Layanan bimbingan dan konseling, ini merupakan sebuah proses penerimaan bantuan atau pembinaan

kepada peserta didik agar perkembangannya optimal. Layanan perpustakaan, ini tentu sangat diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Evaluasi kegiatan peserta didik, memberikan layanan bimbingan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan, bakat santri untuk memperbaiki daya saing dalam belajar.”

Wawancara, 6 Maret 2023 Jam 11:00 WIB s/d selesai.

Ustadz Ahmad.

“Adapun kendala santri dalam proses belajar mengajar itu menurun yaitu pertama kurangnya perhatian dari orang tua santri untuk minat belajar, kedua pengaruh dari lingkungan teman-temannya yang kurang semangat didalam belajar contohnya seperti seperti santri yang sering bolos sekolah, sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah, itulah kendalanya santri itu terbawa arus jadi semangat belajarnya menurun di dalam proses belajar mengajar” (Wawancara, Ahmad, 6 Maret 2023).

Wawancara, 6 Maret 2023 Jam 13.00 WIB s/d selesai.

Pimpinan Pondok Pesantren, Tgk. Idham Khalid, S.Sos

“Santri diberi sanksi apabila tidak menaati tata tertib pondok pesantren. Sanksi yang diberikan kepada santri seperti memberikan teguran kepada santri, untuk selanjutnya masih melanggar disuruh membersihkan WC, jika masih tidak berubah juga baru di panggil orang tuanya ke sekolah agar orang tuanya tau apa yang dilakukan anaknya selama di Pondok Pesantren” (Wawancara, Tgk. Idham Khalid, S.Sos, 2023).

Wawancara, 6 Maret 2023 Jam 10.00 WIB s/d selesai.

Guru Bahasa Indonesia kls 1a Ustadzah Azlina, S.Pd

“cara guru menyampaikan materi kepada santri yaitu dengan cara berbicara dan melakukan pendekatan kepada siswa, dan juga dengan menggunakan metode yang lebih menarik perhatian santri seperti menggunakan power point agar santri lebih fokus dan lebih cepat memahami pelajaran.”

Mengetahui,
Pimpinan Pondok Pesantren

Tgk Idham Khalid, S.Sos

DAFTAR RESPONDEN

Tabel 1.5
Daftar Responden

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Tgk. Idham Khalid, S.Sos	Pimpinan Pondok	Wawancara
2	Ahmad	Pendidik	Wawancara
3	Azlina, S.Pd	Pendidik	Wawancara

Tabel 1.6
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Raihan	Santri
2	Miko Hardiman	Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DOKUMENTASI

Gambar 1.1 Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 1.2 Wawancara Bersama Pimpinan Pondok



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Daftar Gambar 1.3 Wawancara bersama Ustadz & Santri



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan Belajar Kitab Kuning



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthnan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Foto Bersama Santri Selesai KBM Kitab Kuning



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sumatra Utara Sididudin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



RIWAYAT HIDUP PENELITI

**A. Identitas Diri**

Nama : Risty Widiani
 NIM : 203190029
 Tempat Tanggal Lahir : Rantau Limau Manis, 08 Agustus 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Email : ristywidiani1953.np@gmail.com
 Alamat : Desa Rantau Limau Manis, Kec. Tabir Ilir,
 Kab. Merangin, Prov. Jambi
 Tinggi Badan : 155
 Berat Badan : 41
 Status : Belum Menikah

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 223/VI Rantau Limau Manis
 MTS : MTSs Almunawwaroh Bangko
 MAS : Mas Almunawwaroh Bangko



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Risty Widiani





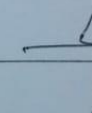


NIM : 203190029

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing dalam Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin





Pembimbing I: Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	12 April 2022	Penyerahan Surat Dosen Pembimbing	
2.	19 september 2022	Bimbingan Proposal (Mengembangkan latarbelakang dan menambah materi pada Bab II, dan III)	
3.	01 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
4.	05 Desember 2022	Seminar Proposal	
5.	11 Desember 2022	Perbaikan Hasil Proposal	
6.	20 Februari 2023	ACC Riset	
7.	02 Januari 2023	Bimbingan Skripsi (Mengembangkan narasi dan	

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		menambahkan hasil wawancara, kesimpulan, analisis, dan didukung dengan penelitian terdahulu).	
8.	05 April 2023	Perbaiki abstrak, perbaiki materi pada Bab IV dan pembuatan skema	
9.	10 April 2023	ACC Munaqasah	
10	14 April 2023	Sidang Munaqasah	

Jambi, Mei 2023
Mengetahui,
Pembimbing I



Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I
NIP. 197207011997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Risty Widiani

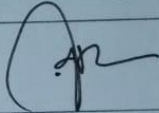
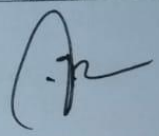
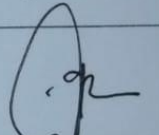
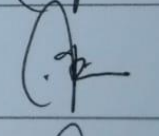
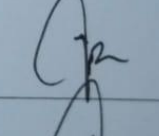
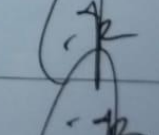
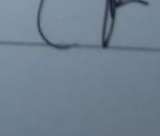
NIM : 203190029

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Semester : VIII (Delapan)

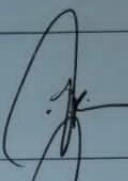
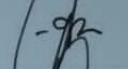
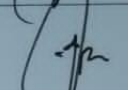
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing dalam Belajar di Pondok Pesantren Ma'had Futuhul Mu'arif Al-Aziziyah Merangin

Pembimbing II: Aris Munandar, M. Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	12 April 2022	Penyerahan Surat Dosen Pembimbing	
2.	20 september 2022	Bimbingan Proposal (Mengembangkan latarbelakang dan menambah materi pada Bab II, dan III)	
3.	01 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
4.	05 Desember 2022	Seminar Proposal	
5.	11 Desember 2022	Perbaikan Hasil Proposal	
6.	20 Februari 2023	ACC Riset	
7.	16 Januari 2023	BimbinganSkripsi (Mengembangkan narasi dan	

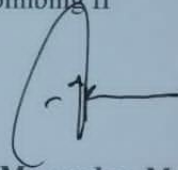
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



		menambahkan hasil wawancara, kesimpulan, analisis, dan didukung dengan penelitian terdahulu).	
8.	05 April 2023	Perbaiki abstrak, perbaiki materi pada Bab IV dan pembuatan skema	
9.	11 April 2023	ACC Munaqasah	
10	14 April 2023	Sidang Munaqasah	

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Jambi, Mei 2023
Mengetahui,
Pembimbing II



Aris Munandar, M.Pd.
NIDN.2123098704

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi